

INTISARI

Penyakit tidak menular diketahui menjadi salah satu faktor utama penyebab kematian, diantaranya yaitu *Systemic Lupus Erythematosus*. Penyakit tersebut merupakan penyakit autoimun sistemik yang dapat menyebabkan peradangan kronis dan kerusakan pada beberapa jaringan serta organ tubuh. Menurut beberapa penelitian, terdapat korelasi antara usia dengan konsentrasi vitamin D pada seseorang yang sehat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan usia dengan konsentrasi vitamin D serum pada wanita dewasa penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE).

Delapan belas wanita berusia 18-50 tahun yang menderita SLE diambil sampelnya berupa serum darah. Setelah pengambilan sampel pada subjek penelitian selesai, maka dilaksanakan ECLIA untuk mengetahui konsentrasi vitamin D pada sampel. Data dianalisis menggunakan *Pearson-correlation test* untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara usia dengan vitamin D serum pada wanita penderita SLE yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu persebaran usia yang tidak merata, subyek penelitian sedang menderita SLE, subyek penelitian merupakan wanita, status subyek penelitian mayoritas IRT, dan adanya variabel yang menjadi keterbatasan. Kesimpulan pada penelitian yaitu tidak terdapat korelasi antara usia dengan vitamin D serum pada wanita penderita SLE.

Kata Kunci : *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE), Vitamin D, Usia, Autoimun

ABSTRACT

Non-communicable diseases are known to be one of the main causes of death, one of them is Systemic Lupus Erythematosus (SLE). SLE is a systemic autoimmune disease that can cause chronic inflammation and damage to several tissues and organs in the body. According to several studies there is a correlation between age and vitamin D concentration in a healthy person. This study was conducted with the aim of determining the relationship between age and serum vitamin D concentrations in adult women with Systemic Lupus Erythematosus (SLE).

Eighteen women aged 18-50 years with SLE were sampled in the form of blood serum. After the sampling of the research subjects was completed, ECLIA was carried out to determine the concentration of vitamin D in the sample. Data were analyzed using Pearson-correlation test to determine whether the two variables had a relationship with a 95% confidence level.

The results showed that there was no correlation between age and vitamin D serum in women with SLE which was caused by several factors, including the uneven age distribution of subjects, the study subjects experienced photosensitivity to sunlight, the study subjects were women, the status of the majority of research subjects was housewife, and there's a limitation of variables. The conclusion in this study is that there is no correlation between age and vitamin D serum in women with SLE.

Keywords: *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE), Vitamin D, Age, Autoimmune